

BUKTI KINERJA SEBAGAI PENILAI AKREDITASI SEKOLAH/MADRASAH

SDN TUGU UTARA 13



**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH
PROVINSI DKI JAKARTA**
Gedung BPMP DKI Jakarta, Jalan Nangka Raya No.60, RT.6/RW.5,
Tanjung Barat, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12530
Email: bansm.dkijakarta@kemdikbud.go.id

SURAT TUGAS ASESOR Nomor: 692/BAN-SM/DKI/VI/2023

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Provinsi DKI Jakarta menugaskan kepada:

Nama : 1. Dr. Musringudin, M.Pd
2. Drs. H. Ismail, M.Pd

Jabatan : Asesor

untuk melaksanakan akreditasi pada:

Nama Sekolah/Madrasah : SDN TUGU UTARA 13 PG.
NPSN : 20100598
Alamat : Jl. Kr. Jaya Gg.VIII Blok R
Kecamatan : Koja
Kota : Jakarta Utara
Waktu Pelaksanaan : 1 - 2 Agt 2023

Masing-masing asesor melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Asesmen Kecukupan DIA melalui Sispena-S/M
2. Visitasi ke sekolah/madrasah.
3. Menggali data dan informasi yang sesuai dengan penilaian akreditasi.
4. Memberikan nilai sesuai perangkat akreditasi.
5. Menyusun laporan hasil visitasi.
6. Menyusun rekomendasi.
7. Menyampaikan laporan hasil dan rekomendasi dalam bentuk salinan cetak dan salinan digital kepada BAN-S/M Provinsi.

Surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 3 Juli 2023
Badan Akreditasi Nasional
Sekolah/Madrasah
Provinsi DKI Jakarta



Ketua,
Dr. Nur Pakih



**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH
PROVINSI DKI JAKARTA**

Gedung BPMP DKI Jakarta, Jalan Nangka Raya No.60, RT.6/RW.5, Tanjung Barat, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12530
Email: bansm.dkijakarta@kemdikbud.go.id

PAKTA INTEGRITAS ASESOR

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. MUSRINGUDIN, M. Pd.

Unit Kerja : SPs UHAMKA

Alamat Kantor : Jl. Warung Jati Barat, No.17, Kalibata, Jakarta Selatan, 12740.

Bertugas sebagai assessor pada;

Nama Sekolah/Madrasah : SDN TUGU UTARA 13 PG

Alamat Sekolah/Madrasah: Jl. Kr. Jaya Gg. VIII Blok R, Koja, Jakarta Utara.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas visitasi, saya:

1. Bersikap adil, bekerja dengan obyektif dan bertanggung jawab serta menjunjung tinggi kejujuran;
2. menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh serta hasil pelaksanaan akreditasi;
3. tidak melakukan perjanjian dan/atau kesepakatan sepihak atau bersama-sama dengan sekolah/madrasah yang divisitasi baik secara individual maupun tim yang mengakibatkan tidak obyektifnya hasil visitasi;
4. tidak menerima apa pun dari sekolah/madrasah dan pihak lain baik secara tim maupun individual sehingga memengaruhi hasil akreditasi; dan
5. mematuhi seluruh aturan yang berlaku di BAN-S/M.
6. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh rasa tanggung jawab dan apabila saya melanggar ketentuan-ketentuan pada butir 1 s.d 5 di atas, saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pernyataan ini dibuat pada tanggal 10 Juli 2023
Asesor,

Dr. Musringudin, M. Pd



BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH
Jl. RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan 12001,
Telepon & Fax (021) 75914887 Situs Web: bansm.kemdikbud.go.id
Surel: sekretariat.bansm@kemdikbud.go.id

BERITA ACARA PELAKSANAAN VISITASI

Pada hari ini Rabu tanggal 02 Agustus 2023 bertempat di:

Nama Sekolah/Madrasah : SDN Tugu Utara 13 Pg.
NPSN : 20100598
Alamat Sekolah/Madrasah : Jl. Kr. Jaya Gg.VIII Blok R

Berdasarkan surat tugas yang dikeluarkan oleh BAN-S/M Provinsi dengan Nomor 692/BAN-SM/DKI/VI/2023 pada tanggal 03 Juli 2023, tim asesor yang terdiri atas:

1. Dr. MUSRINGUDIN, M. Pd.
2. Drs. ISMAIL, M. Pd.

telah melaksanakan visitasi selama 2 hari dari tanggal 01 Agustus 2023 s.d. 02 Agustus 2023

Kegiatan visitasi dilakukan melalui observasi lapangan, observasi kelas, dan wawancara dengan warga sekolah/madrasah dalam rangka verifikasi, serta validasi terhadap data dan informasi yang diberikan oleh sekolah/madrasah melalui instrumen akreditasi.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini mengetahui dengan penuh kesadaran bahwa kegiatan akreditasi S/M sepenuhnya dibiayai oleh APBN Kemdikbud. Apabila saya terbukti memberi/menerima gratifikasi dalam bentuk apapun selama proses akreditasi, maka saya sebagai asesor dan/atau kepala sekolah/madrasah bersedia menerima sanksi dari BAN-S/M.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan sudah disetujui oleh kedua belah pihak.

Kepala Sekolah,

Asesor I

Asesor II



Dr. MUSRINGUDIN, M. Pd

Drs. ISMAIL, M. Pd

Laporan Hasil Visitasi

8/17/23, 9:30 PM

bansm.kemdikbud.go.id/sispna2020/penilaian/cetak_laporan_individu/483086/n1

LAPORAN VISITASI AKREDITASI SD/MI (Laporan Individu)



Nama Sekolah : SDN Tugu Utara 13 Pg.
NPSN : 20100598
Alamat Sekolah : Jl. Kr. Jaya Gg.VIII Blok R
Nama Asesor : Dr. MUSRINGUDIN, M.Pd

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
1	4	4	Secara umum siswa di sekolah ini patuh terhadap tata tertib yang berlaku. Siswa telah menunjukkan kedisiplinan yang baik sesuai aturan yang berlaku. Tidak teridentifikasi keterlambatan hadir di sekolah dan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Dalam berpakaian, siswa telah menunjukkan kepatuhan menggunakan seragam yang telah ditetapkan dijadwalkan oleh sekolah, sehingga tidak ada indikasi adanya siswa yang tidak taat aturan dalam berpakaian. Perilaku siswa terkait kedisiplinan terhadap tata tertib menunjukkan sikap yang otomasi atau sudah menjadi kebiasaan dalam berperilaku di sekolah. Siswa telah menunjukkan perilaku patuh terhadap tata tertib di dalam ruangan (kelas, laboratorium, perpustakaan, UKS, BK, tempat ibadah, jamban, dan kantin). Kepatuhan terhadap tata tertib di luar ruangan seperti di (lapangan olah raga, halaman, taman, tempat parkir, kolam renang) juga sudah berjalan baik. Begitupun tentang Kepatuhan siswa terhadap tata tertib lain yang ditetapkan sekolah seperti (tidak membawa HP, make-up, merokok) sudah tercipta.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
2	4	4	Siswa di SDN Tugu Utara 13 telah menunjukkan perilaku religius yang membudaya sesuai ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Dibuktikan dengan siswa memiliki kebiasaan berdoa dalam mengawali kegiatan belajar dan di akhir kegiatan pembelajaran. Kegiatan sholat berjamaah terlihat sudah menjadi aktivitas rutin di sekolah, terutama saat waktu Dzuhur. Pembiasaan mengajak berjabat tangan saat bertemu guru dan orang baru dilingkungan sekolah. Kepedulian terhadap lingkungan sudah nampak melalui program piket secara terjadwal siswa harus berperan dalam membersihkan kelas setelah selesai kegiatan belajar. Dokumen tentang perayaan hari besar keagamaan yang memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk berperan dan adanya siswa dengan beragam latar belakang agama yang berbeda tetapi tetap menunjukkan sikap toleran dan hidup rukun antar pemeluk agama.
3	4	4	Siswa telah mengindikasikan perilaku tangguh dan tanggung jawab terutama diamati dari proses menyelesaikan tugas yang sudah sesuai instruksi guru dan tepat waktu. Dokumen Portofolio tugas dalam pembelajaran yang mencakup materi dan nilai yang diperoleh siswa, laporan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler yang mencakup jenis kegiatan, partisipasi siswa, dan dokumentasi kegiatan menjadi data pendukung sikap tangguh, kerja keras, dan tanggungjawab yang telah menjadi kebiasaan dalam aktivitas di sekolah.
4	4	4	Hasil angket menunjukkan data bahwa 121 responden yang mengisi angket tentang perilaku perundungan di SDN Tugu Utara 13 setara dengan nilai rerata 6.9504132231405 termasuk dalam kategori "Sangat baik". Data tersebut menyatakan bahwa tindak perundungan tidak terjadi. Dokumen tentang catatan tindak perundungan di sekolah juga tidak ditemukan, artinya perundungan tidak terjadi baik secara fisik, verbal, sosial, seksual maupun via dunia maya. Sebagai upaya pencegahan sekolah membuat peraturan yang membatasi siswa melakukan tindakan negatif kepada diri sendiri dan orang lain beserta ancaman/sanksi jika melanggar aturan tersebut. Memberi arahan dan penjelasan tentang perilaku negatif dengan konsekuensinya, penjelasan tentang perilaku positif beserta keuntungannya berperilaku positif. Penguatan melalui pelajaran agama.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
5	4	4	Siswa telah menunjukkan budaya berkomunikasi yang efektif dan beretika secara lisan dan tulisan melalui berbagai media yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di dalam dan di luar sekolah/madrasah. Indikator keterampilan siswa dalam berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan terlihat dari kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Kesempatan bertanya dan menjawab pertanyaan baik dari guru maupun dari siswa lain juga diberikan. Indikator lain bahwa siswa difasilitasi oleh guru untuk mengungkapkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan yang kemudian dipublikasi melalui media yang tersedia di sekolah seperti majalah dinding.
6	4	4	Kolaborasi siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran dengan pembentukan kelompok dalam mengerjakan tugas untuk diselesaikan secara bersama dalam kelompoknya masing-masing. Sama halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler menerapkan prinsip kerjasama antar siswa dalam mengerjakan tugas dari pembina atau pelatih ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah. Guru memfasilitasi kegiatan belajar di kelas dengan membentuk kelompok yang heterogen dan perwakilan kelompok ditunjuk untuk menyampaikan presentasi hasil kerja kelompoknya. Dokumen tentang implementasi kolaborasi ditunjukkan dengan kegiatan bersama dalam perayaan hari besar keagamaan dan hari besar nasional, serta kegiatan upacara penaikan bendera setiap hari senin. Secara umum data dan informasi yang terkumpul mengatakan bahwa Siswa telah menunjukkan budaya berkolaborasi yang terprogram dengan guru, tenaga kependidikan, atau siswa lainnya dalam bentuk kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler serta penggunaan sumber daya belajar.
7	4	4	Kemampuan siswa secara umum dalam mengidentifikasi masalah hingga memecahkan masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran telah menunjukkan keterampilan yang baik sesuai dengan usia dan tingkat kematangan berpikirnya. Keterampilan tersebut telah diasah secara konsisten dan sistematis sehingga menjadi kebiasaan. Didukung dengan dokumen tugas siswa yang menunjukkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dilihat dari perolehan nilai yang telah mencapai KKM. Karya siswa yang dipajang di sekolah juga menjadi indikator keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang dihadapi dan menunjukkan tingkat kreatifitas yang sesuai tingkat kematangan berpikir sesusianya.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
8	4	4	Siswa telah mampu menemukan gagasan atau konsep baru yang kemudian ditunjukkan dalam keterampilan siswa menganalisis dan mengevaluasi ide-ide untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi. Siswa juga memiliki kemampuan mengembangkan gagasan dan konsep yang sudah ada dan menerapkan gagasan dan konsep baru tersebut. Data-data yang ada mengarahkan pada indikasi bahwa siswa telah menunjukkan budaya kreatif dan inovatif secara konsisten yang ditunjukkan melalui proses pembelajaran dan hasil karya siswa dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau karya lainnya melalui kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler di dalam dan di luar sekolah.
9	4	3	Sekolah memfasilitasi pengembangan minat dan bakat siswa dengan program ekstrakurikuler yang terbatas pilihannya. Bahwa sebagai tindak lanjut program pengembangan minat dan bakat siswa sekolah telah mengikutsertakan siswa dalam berbagai kompetisi/lomba bidang olah raga dan kesenian. Prestasi yang diraih berdasarkan data yang tersedia menunjukkan bukti penghargaan dan dokumen tentang kegiatan olah raga, kesenian, kepramukaan, dan kerohanian. Dokumen penghargaan atas prestasi siswa dalam kegiatan kompetisi pengembangan minat dan bakat siswa yang diikuti, relatif minimal dan baru di tingkat lokal.
10	4	4	Berdasarkan grafik nilai Ujian sekolah dalam tiga tahun terakhir relatif meningkat. Nilai rata-rata rapor kelas akhir dalam 3 tahun terakhir juga menunjukkan peningkatan. Siswa berupaya belajar lebih giat sehingga prestasi dapat terus meningkat. Kegiatan pembelajaran tambahan diluar jam efektif bagi siswa kelas akhir ditambah dan kegiatan ekstrakurikuler dikurangi dalam rangka menambah porsi untuk peningkatan prestasi akademik. Data nilai ujian sekolah dan nilai raport kelas akhir mengarahkan pada indikator bahwa prestasi siswa terus meningkat. Secara keseluruhan hasil belajar yang positif tersebut masih bisa ditingkatkan hingga maksimal, karena nilai siswa berada direntang angka antara 80 dan di bawah 90.
11	4	4	Orang tua melalui komite sebagai representasi pengguna lulusan menunjukkan kepuasannya terhadap sikap religiusitas, kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan siswa. Pemangku kepentingan menunjukkan kepuasan terhadap mutu lulusan pada bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Dalam hal kreativitas, produktivitas, komunikasi, dan kolaborasi, para pemangku kepentingan menyatakan kepuasan terhadap mutu lulusan. Secara umum data menunjukkan bahwa para pemangku kepentingan merasa sangat puas terhadap mutu lulusan dari berbagai aspek yang menjadi indikatornya.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
12	4	3	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum menerapkan prinsip yang berpusat pada siswa. Bahwa siswa sebagai subjek pembelajaran telah diberi kesempatan untuk secara aktif membaca, bertanya, berdiskusi, praktik, dan menggunakan media dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keterampilannya sesuai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran diupayakan untuk mendorong siswa memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi yang tercermin dalam pembelajaran berbasis masalah untuk diselesaikan oleh siswa. Dilaksanakan melalui pengalaman yang konkret, dan materi yang disajikan lebih bermakna bagi kehidupan siswa.
13	4	4	Penilaian proses hasil belajar dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik baik tulis, lisan, dan kinerja. Proses penilaian juga telah mengakomodir berbagai aspek sesuai panduan kurikulum yang berlaku, diantaranya adalah aspek sikap, kognitif, dan ketrampilan. Sebagai tindak lanjut jika terdapat siswa yang belum mencapai standar akan dilakukan perbaikan proses pembelajaran sehingga hasil belajar seluruh siswa mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan dan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Penilaian hasil belajar siswa dilakukan secara sistematis, terprogram, terstruktur, dan berkelanjutan. Menerapkan langkah-langkah yang logis dari persiapan (penyusunan kisi-kisi, pengembangan instrumen penilaian), pelaksanaan penilaian dan tindak lanjut. Penilaian dilakukan secara berkelanjutan (ada ujian harian, mingguan, bulanan, formatif dan atau sumatif). Perbaikan proses dan hasil belajar siswa berdampak pada pelaksanaan perbaikan program pembelajaran sebagai tindak lanjut hasil penilaian dan peningkatan prestasi siswa (sikap, pengetahuan dan keterampilan).
14	4	4	Dokumen hasil analisis pencapaian kompetensi siswa dibuat oleh guru sebagai alat analisis capaian hasil belajar siswa. Guru membuat catatan tentang prosedur penilaian proses dan hasil belajar siswa secara teratur. Kegiatan remedial dibuat secara terprogram dan dilakukan dengan berbagai metode sesuai kondisi dan kebutuhan siswa. Remedial diberikan kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan dan menggunakan berbagai strategi sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga berdampak pada perbaikan capaian hasil belajar siswa dan tuntas.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
15	4	3	Suasana pembelajaran pada kelas yang diobservasi menunjukkan suasana kurang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Pembelajaran cenderung monoton karena guru banyak ceramah. Antusiasme siswa untuk belajar masih kurang dan terlihat bosan dengan indikasi sebagian siswa yang menguap saat guru menyampaikan materi. Kondisi tersebut dimungkinkan sebagai dampak dari penggunaan strategi, model atau metode pembelajaran yang kurang variatif dan penggunaan media dan sumber belajar yang kurang relevan dengan materi ajar. Guru sudah berupaya menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan menarik dengan menerapkan strategi pembelajaran dan menggunakan media belajar dengan harapan dapat berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran. Interaksi antar siswa dalam kegiatan belajar membutuhkan variasi rancangan sehingga menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa untuk antusias belajar.
16	4	2	Data hasil observasi dilapangan dan hasil telaah dokumen serta wawancara dengan berbagai pihak antara lain kepala sekolah, guru, dan siswa menunjukkan bahwa Gerakan literasi membaca dan menulis sudah diupayakan. Siswa diberi kesempatan membaca dan menulis saat proses pembelajaran berlangsung dan adanya pojok baca disetiap kelas untuk memfasilitasi siswa dapat mengakses dengan mudah sumber bacaan. Secara faktual pojok baca masih sangat minimalis dengan jumlah judul dan jumlah eksemplar yang belum memadai rasio siswa di setiap kelasnya. Kualitas buku juga belum memadai karena terbitan lama sehingga kurang menarik minat baca siswa. Tempat memajang hasil karya tulis siswa disiapkan dalam setiap kelas dan mudah diakses tetapi belum optimal penggunaannya. Sekolah telah menyediakan fasilitas pemajangan hasil karya tulis siswa yang relatif terbatas hanya di dalam kelas masing-masing. Meskipun mudah untuk diakses oleh siswa dan warga sekolah lainnya tetapi secara fisik kurang menarik perhatian, kurang inovatif.
17	4	3	Sebagai upaya menciptakan suasana kondusif selama pembelajaran, tempat duduk siswa diatur dengan memperhatikan keamanan, dan kemudahan dalam beraktivitas di kelas, tetapi aspek kebersihan belum terjaga dengan baik, ruangan kusam, berdebu dan kurang tertata dengan rapih. Metode dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru masih monoton berpusat pada guru, meskipun sudah berupaya untuk melibatkan siswa agar tercipta suasana kondusif. Secara fisik maupun psikis siswa menunjukkan hubungan baik antarsiswa dan antara siswa dan guru yang saling menghormati dan menghargai sebagai upaya untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
18	4	3	Guru telah berusaha menerapkan strategi pembelajaran dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia sebagai media/sumber belajar untuk meningkatkan mutu pembelajaran, tetapi masih perlu ditingkatkan kreativitas dan inovasi pemanfaatannya. Antusiasme siswa dalam belajar belum menunjukkan hal yang optimal, masih banyak siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Sekalipun guru sudah berupaya memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada, masih dominan guru sebagai pusat belajar yang berceramah menyampaikan materi, bahwa sesekali memberikan pertanyaan, meminta siswa untuk merespon belum terlihat inovasi dan kreatifitasnya yang mampu memotivasi siswa.
19	4	4	Penyusunan dan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disiapkan guru di SDN Tugu Utara 13 telah memfasilitasi seluruh siswa untuk belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Proses pembelajaran menerapkan tugas proyek kepada siswa dengan memanfaatkan lingkungan sekitar dan telah memanfaatkan TIK dalam pembelajaran. Bahwa RPP masih mengadopsi dari sumber yang tersedia, tetapi sudah dilakukan modifikasi sesuai kebutuhan dan kondisi sekolah.
20	4	3	Upaya perbaikan kinerja yang berkaitan dengan pembelajaran sesungguhnya telah dilakukan oleh guru SDN Tugu Utara 13, tetapi jika dibandingkan dengan kinerja faktual belum menunjukkan dampak positif yang signifikan. Dokumen tentang penilaian kinerja sudah tersedia tetapi jika di komparasi dengan hasil observasi maka ada ketidak sesuaian. Bahwa dokumen penilaian kinerja lebih menunjukkan data/informasi yang bersifat formalitas tidak menunjang kinerja faktual dilapangan. Refleksi dan evaluasi diri guru masih membutuhkan peningkatan terutama dalam bentuk tertulis. Kegiatan refleksi dan evaluasi diri yang dilakukan secara lisan kemungkinan akan mudah hilang dari ingatan dan sulit dimanfaatkan oleh orang lain hasilnya. Pembiasaan menuliskan hasil refleksi dan evaluasi dan membagikan temuan ke teman sejawat akan sangat bermanfaat bagi perbaikan proses pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
21	4	3	Guru SDN Tugu Utara 13 telah melakukan pengembangan profesi yang hasilnya berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Kegiatan pengembangan profesi dilakukan melalui diskusi antarteman sejawat dan KKG. Guru juga mengikuti diklat, seminar secara daring, terutama yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka. Publikasi ilmiah dalam bentuk penerbitan buku dan menjadi reviewer serta editor buku sudah ada sebagian guru yang melakukan tetapi belum diimbaskan kepada teman sejawat terutama dilingkungan sekolah sendiri. Kegiatan membagikan praktik baik kepada teman sejawat di sekolah dilakukan secara terbatas. Keikutsertaan guru dalam kegiatan pengembangan profesi berkelanjutan, sebagai pemenuhan aturan dan kewajiban dan atas perintah kepala sekolah.
22	4	4	Secara umum guru SDN Tugu Utara 13 telah memodifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Implementasi berbagai strategi tersebut sebagai upaya untuk mendorong siswa agar belajar secara aktif, efektif dan menyenangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Melalui variasi model, metode, teknik, dan media yang digunakan, diharapkan dapat menginspirasi teman sejawat dan dapat diduplikasi oleh orang lain untuk perbaikan pembelajaran. Guru melaksanakan pembelajaran dengan teknik bertanya yang tepat (menstimulasi), memberi respons jawaban siswa secara benar (memotivasi siswa), membentuk kelompok belajar siswa secara heterogen sehingga kondusif untuk mewujudkan pembelajaran kooperatif dan memberi umpan balik atas pekerjaan siswa secara tepat/positif.
23	4	3	Sekolah mewujudkan visi, misi, dan tujuan dalam kegiatan sesuai dengan sasaran. Sosialisasi visi, misi, dan tujuan sekolah juga dilaksanakan dengan menggunakan berbagai media. Secara umum implementasi visi, misi, dan tujuan sekolah telah dilakukan, tetapi tentang Pengembangan Visi, Misi, dan Tujuan sekolah masih membutuhkan peningkatan dalam melibatkan para pemangku kepentingan. Keterlibatan para pemangku kepentingan belum optimal, baik guru dan pegawai di sekolah, komite/perwakilan orang tua belum menunjukkan hal yang sesuai harapan (tidak paham karena tidak dilibatkan dalam perumusan) dalam kaitannya dengan pengembangan visi, misi, dan tujuan sekolah.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
24	4	2	Aspek dokumen terkait kegiatan supervisi akademik yang dilakukan SDN Tugu Utara 13 sudah ada, baik program maupun jadwal dan hasil supervisi. Setelah dibandingkan dan dikonfirmasi dengan data hasil observasi dan wawancara dengan berbagai sumber ditemukan fakta bahwa kegiatan supervisi akademik secara riil belum dilakukan dengan baik dan berkelanjutan oleh pihak sekolah. Dokumen yang disediakan lebih menunjukkan data formalitas dalam rangka menghadapi akreditasi. Kesimpulan ini didasarkan pada dokumen yang masih baru, bahkan terdapat ketidaksinkronan informasi antara yang disampaikan kepala sekolah dengan informasi dari guru.
25	4	4	Sekolah mengembangkan gagasan, ide atau pemikiran baru atau cara-cara baru yang lebih unggul dalam rangkapan pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah. Dalam mengembangkan ide dan gagasan baru, sekolah melibatkan warga sekolah dan pemangku kepentingan dari unsur luar sekolah. Implementasi ide kreatif dan inovatif dimasukan dalam RKS/RKAS secara konsisten dan efektif, akuntabel, dan transparan yang selanjutnya dijabarkan dalam program kerja dan jadwal. Kepala sekolah beserta warga sekolah melaksanakan ide kreatif dan inovatif sesuai program kerja dan jadwal. Dampak nyata pengembangan sekolah diwujudkan dalam program yang memuat ide kreatif dan inovatif bermanfaat bagi peningkatan mutu pembelajaran. Program yang memuat ide kreatif dan inovatif bermanfaat bagi peningkatan manajemen sekolah.
26	4	4	Hubungan antar warga sekolah dan antar warga sekolah dengan masyarakat luar dan dengan pemangku kepentingan lainnya berjalan positif dan harmonis saling membangun. Komunikasi yang terbangun menjadi indikator bahwa interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, Tenaga kependidikan dengan siswa, dan antar warga sekolah dengan orang tua serta dengan pemangku kepentingan lainnya berjalan baik dan berlangsung alamiah. Komunikasi dan interaksi yang terjadi antara guru dan tenaga kependidikan dengan siswa berlangsung harmonis, kondusif dan bersifat mendidik sehingga berdampak positif terhadap kinerja sekolah. Sebaliknya, komunikasi dan interaksi sekolah yang baik telah berdampak positif bagi orang tua siswa dan masyarakat sekitar.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
24	4	2	Aspek dokumen terkait kegiatan supervisi akademik yang dilakukan SDN Tugu Utara 13 sudah ada, baik program maupun jadwal dan hasil supervisi. Setelah dibandingkan dan dikonfirmasi dengan data hasil observasi dan wawancara dengan berbagai sumber ditemukan fakta bahwa kegiatan supervisi akademik secara riil belum dilakukan dengan baik dan berkelanjutan oleh pihak sekolah. Dokumen yang disediakan lebih menunjukkan data formalitas dalam rangka menghadapi akreditasi. Kesimpulan ini didasarkan pada dokumen yang masih baru, bahkan terdapat ketidaksinkronan informasi antara yang disampaikan kepala sekolah dengan informasi dari guru.
25	4	4	Sekolah mengembangkan gagasan, ide atau pemikiran baru atau cara-cara baru yang lebih unggul dalam rangkan pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah. Dalam mengembangkan ide dan gagasan baru, sekolah melibatkan warga sekolah dan pemangku kepentingan dari unsur luar sekolah. Implementasi ide kreatif dan inovatif dimasukan dalam RKS/RKAS secara konsisten dan efektif, akuntabel, dan transparan yang selanjutnya dijabarkan dalam program kerja dan jadwal. Kepala sekolah beserta warga sekolah melaksanakan ide kreatif dan inovatif sesuai program kerja dan jadwal. Dampak nyata pengembangan sekolah diwujudkan dalam program yang memuat ide kreatif dan inovatif bermanfaat bagi peningkatan mutu pembelajaran. Program yang memuat ide kreatif dan inovatif bermanfaat bagi peningkatan manajemen sekolah.
26	4	4	Hubungan antar warga sekolah dan antar warga sekolah dengan masyarakat luar dan dengan pemangku kepentingan lainnya berjalan positif dan harmonis saling membangun. Komunikasi yang terbangun menjadi indikator bahwa interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, Tenaga kependidikan dengan siswa, dan antar warga sekolah dengan orang tua serta dengan pemangku kepentingan lainnya berjalan baik dan berlangsung alamiah. Komunikasi dan interaksi yang terjadi antara guru dan tenaga kependidikan dengan siswa berlangsung harmonis, kondusif dan bersifat mendidik sehingga berdampak positif terhadap kinerja sekolah. Sebaliknya, komunikasi dan interaksi sekolah yang baik telah berdampak positif bagi orang tua siswa dan masyarakat sekitar.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
30	4	4	<p>Sekolah secara konsisten dan komprehensif mengelola guru dan tenaga kependidikan sehingga berdampak terhadap persepsi positif para pemangku kepentingan. Rekrutmen guru dan tenaga kependidikan dilakukan sekolah sesuai kebutuhan. Proses pembinaan guru dan tenaga kependidikan dilakukan secara berkelanjutan. Sekolah melalui kepala sekolah melakukan penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan secara kontinyu untuk menumbuhkan semangat dalam meningkatkan hasil kerja. Sebagai tindak lanjut, penghargaan diberikan kepada guru dan tenaga kependidikan yang berprestasi atau menunjukkan kinerja positif. Bagi guru dan tenaga kependidikan yang melanggar aturan atau tidak menunjukkan kinerja yang baik akan diberi sanksi sesuai aturan yang berlaku sehingga berdampak terhadap persepsi positif pemangku kepentingan, iklim kerja yang kondusif, dan peningkatan kinerja.</p>
31	4	3	<p>Secara umum proses pembelajaran berlangsung cukup efektif karena dukungan ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi dari sisi kesiapan sarana dan prasarana untuk digunakan masih perlu diperbaiki. Sebagai contoh pemanfaatan proyektor yang belum tersedia di setiap kelas maka membutuhkan waktu untuk menyiapkan terlebih dahulu sebelum digunakan. Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana mengikuti standar operasional yang sudah dirumuskan dan dilakukan secara berkala setiap tahun. Dalam hal prosedur operasional standar, masih membutuhkan perbaikan dalam perumusannya yang lebih detail dan komprehensif supaya pengguna ikut berperan dalam menjaga sarana dan prasarana yang sudah tersedia. Perbaikan sarana dan prasarana yang rusak dilakukan sesuai aturan dan rutin sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal dan efisien. Peran serta warga sekolah dan pemangku kepentingan eksternal dalam perencanaan dan pengadaan sarana prasarana serta dalam pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana belum optimal dan perlu ditingkatkan lebih intensif. Data-data yang terkumpul menjadi indikasi bahwa sekolah mengelola sarana dan prasarana secara konsisten dan efisien dengan melibatkan semua warga sekolah dalam pelaksanaan prosedur penggunaan dan pemeliharaan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung aman dan nyaman dengan sarana dan prasarana yang mudah diakses.</p>

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
32	4	4	Perencanaan anggaran pendapatan belanja disusun berdasarkan hasil evaluasi diri sekolah. Berasal dari berbagai sumber dalam jangka waktu satu tahun pelajaran dalam RAPBS secara komprehensif (menjadi satu kesatuan. RAPBS disusun dengan melibatkan saran dan masukan dari komite sekolah. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa sekolah menyusun perencanaan program dan anggaran pendapatan dan belanja sekolah berdasarkan evaluasi diri sekolah dengan melibatkan komite sekolah. Realisasi penggunaan anggaran dan belanja dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Laporan keuangan disusun secara periodik dengan prinsip transparan dan akuntabel berdasarkan peraturan yang berlaku dan disampaikan ke pihak yang berkepentingan baik di dalam maupun di luar sekolah. Laporan akhir keuangan diaudit secara internal atau eksternal dengan hasil baik.
33	4	3	Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah masih terbatas jenisnya, pengiriman siswa dalam berbagai lomba sesuai minat dan bakat yang difasilitasi oleh sekolah masih membutuhkan peningkatan. Bahwa dalam beberapa tahun terakhir yang diakibatkan adanya pandemi covid-19 sekolah kurang memfasilitasi siswa dalam kegiatan ekskul dan dalam pengiriman siswa keberbagai kompetisi. Sehingga prestasi yang terkait pengembangan minat & bakat menjadi kurang berkembang secara optimal.
34	4	4	Sekolah menyediakan dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, sebagai upaya untuk mendukung pencapaian dan pengembangan prestasi secara berkelanjutan dengan dukungan SDM yang berkualitas. Pada umumnya layanan bimbingan dan konseling dilakukan oleh wali kelas masing-masing, tetapi untuk kasus tertentu yang membutuhkan penanganan khusus akan ditangani oleh petugas BK.
35	4	3	Penjaminan mutu internal yang dilakukan Sekolah Dasar Negeri Tugu Utara 13 masih memerlukan peningkatan dan perbaikan. Bahwa RKA-S yang disusun telah merujuk pada rapor mutu, tetapi analisis raport mutu masih harus ditingkatkan sehingga diperoleh data yang valid dan implementatif. Evaluasi Diri Sekolah belum secara detail terverifikasi datanya karena menyatu dalam raport mutu, meskipun jika ditelaah telah tercantum. Evaluasi pelaksanaan program membutuhkan penegasan dalam RKA-S.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
36	4	4	<p>Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu sesuai dengan KD, dan tema/subtema. Indikator pencapaian kompetensi (IPK) berdasarkan kompetensi dasar (KD) untuk setiap muatan pelajaran yang sesuai dengan tema/subtema. Tujuan pembelajaran dengan memperhatikan IPK yang mencakup pencapaian ranah kognitif dimulai dari pemahaman sampai penciptaan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Strategi/metode pembelajaran yang relevan, bervariasi dan menantang untuk mencapai kemampuan berpikir tingkat tinggi. Langkah-langkah pembelajaran sebagai panduan selama proses pembelajaran dan media pembelajaran yang bervariasi dan memotivasi untuk mendukung tercapainya hasil pembelajaran. Guru telah mengembangkan RPP tematik terpadu lengkap dengan Indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, strategi/metode pembelajaran yang relevan, bervariasi dan menantang, langkah-langkah pembelajaran, dan media pembelajaran yang bervariasi. Dokumen RPP Tematik terpadu juga mengakomodir pemanfaatan lingkungan sekolah dan luar sekolah sebagai sumber belajar. Penilaian autentik dalam pembelajaran yang mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui lembar observasi, evaluasi diri siswa, penilaian teman sejawat baik dalam bentuk tes tulis, lisan, kinerja, portofolio, atau bentuk lainnya, membantu pencapaian keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa yang dilakukan secara konsisten dan sistematis.</p>

Agustus 17, 2023

Asesor I/II,*


(Dr. MUSRINGUDIN,
M.Pd)